

Script Podcast Episode.1 Agenda Padat, Cerita Berlipat

Podcaster: Nazwa

Narasumber: Bu Silvani & Pak Rico

SEGMENT	SCRIPT
BUMPER IN	-
OPENING	HAI PUSPENERS// WELCOME TO PODAGRI/ PODCAST PUSPEN KEMENDAGRI// SAYA NAZWA/ SI ANAK MAGANG GEN Z INI// DAN GUESS WHAT?/ EPISODE PERTAMA INI SAYA BAKAL NGAJAK KALIAN MENDENGARKAN CERITA TENTANG DUNIA KEHUMASAN PEMERINTAH, PERJALANAN DINAS TAPI INI BUKAN CERITA DINAS BIASA YA, PUSPENERS! KITA BAKAL BAHAS SEDIKIT GIMANA SIH PENTINGNYA EMOTIONAL INTELLIGENCE ATAU KECERDASAN EMOSI KETIKA TUGAS DI LAPANGAN DAN AKAN BAHAS TENTANG HOW TO REACH PEOPLE OR RELATION DENGAN EXTERNAL GIMANA CARANYA BANGUN NETWORKING YANG BENERAN MEANINGFUL, BUKAN SEKADAR TUKAR KARTU NAMA! DAN HARI INI, GUE KEDATANGAN DUA TAMU ISTIMEWA DARI KEMENDAGRI!
BREEZING NARASUMBER	PERTAMA, KITA PUNYA IBU SILVANY DIANITA SITORUS, M.PSI., PSIKOLOG, YANG AKRAB DIPANGGIL IBU SILVANY. BELIAU ADALAH PRANATA HUMAS AHLI MUDA DI BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA ATAU BPSDM KEMENDAGRI. IBU SILVANY INI EXPERT-NYA HUBUNGAN DALAM NEGERI. HALO BU SILVANY, APA KABAR? DA MAS RICO ERIC ESTRADA, JUGA PRANATA HUMAS AHLI MUDA TAPI DI PUSAT FASILITASI KERJA SAMA ATAU FASKER KEMENDAGRI. MAS RICO INI JAGOANNYA HUBUNGAN LUAR NEGERI. HALO MAS RICO! GIMANA KABARNYA? PERAN: MENDUKUNG KERJA SAMA STRATEGIS ANTARA BSKDN KEMENDAGRI DENGAN LEMBAGA EKSTERNAL. OK PUSPENERS, JADI HARI INI KITA BAKAL NGOBROLIN PENGALAMAN DINAS MEREKA YANG PASTINYA SERU ABIS, TAPI JUGA CHALLENGING. NGGAK CUMA SOAL BAWA

KOPER DAN NAIK PESAWAT YA, TAPI JUGA GIMANA CARA MEREKA MANAGE EMOSI DAN BANGUN RELASI YANG BERMAKNA.

B

SEBELUM MASUK KE CERITA SERU, GUE MAU TANYA DULU NIH. BU SILVANY, BISA JELASIN NGGAK SIH, SEBENERNYA APA BEDANYA KEHUMASAN DI PEMERINTAHAN SAMA DI SWASTA?

MAS RICO, KALAU DI KONTEKS HUBUNGAN LUAR NEGERI GIMANA? PASTI ADA TANTANGAN TERSENDIRI DONG? NGOMONGIN SOAL PERJALANAN DINAS/ KIRA-KIRA SEBERAPA SERING UNTUK DINAS?/ APAKAH TERATUR PERMASING-MASING ORANG MENDAPATKAN DALAM SEBULANNYA?/ ATAUKAH TIDAK?//

OK, SEKARANG KITA MASUK KE BAHASAN EMOTIONAL INTELLIGENCE YA PUSPENERS! BU SILVANY, BISA CERITA NGGAK,

PERJALANAN DINAS YANG PALING BERKESAN DAN KENAPA EMOTIONAL INTELLIGENCE ITU PENTING BANGET WAKTU DI LAPANGAN?

EMOTIONAL INTELLIGENCE (EI) ATAU KECERDASAN EMOSIONAL (EQ) ADALAH KEMAMPUAN SESEORANG UNTUK MENGENALI, MEMAHAMI, MENGELOLA, DAN MENGGUNAKAN EMOSI DIRI SENDIRI MAUPUN ORANG LAIN SECARA TEPAT. EQ YANG TINGGI MEMBANTU INDIVIDU DALAM BERKOMUNIKASI EFEKTIF, MENGURANGI STRES, MENGATASI KONFLIK, EMPATI, DAN MEMBANGUN HUBUNGAN POSITIF.

EMOTIONAL INTELLIGENCE(EI) ADA 4 PILAR

1. SELF AWARENESS
2. SELF MANAGEMENT ATAU EMOTIONAL REGULATION (MENAHAN ATAU MENGELUARKAN SEMKASIMAL MUNGKIN EMOSI YANG DIMILIKI)
3. SOCIAL AWARENESS (MENEMPATKAN DIRI DI POSISI ORANG LAIN)
4. RELATIONSHIP MANAGEMENT (BERKOMUNIKASI YANG BAIK TO OTHER)

NAH INI NIH! JADI EMOTIONAL INTELLIGENCE ITU BUKAN CUMA SOAL KONTROL EMOSI DIRI SENDIRI YA, TAPI JUGA PAHAM EMOSI DAN SITUASI ORANG LAIN. BU SILVANY, SEBAGAI PSIKOLOG, BISA JELASIN NGGAK SIH KOMPONEN-KOMPONEN EMOTIONAL INTELLIGENCE YANG PENTING UNTUK PRAKTISI HUMAS PEMERINTAH, TERUTAMA WAKTU DINAS?

NAH MENARIKNYA/ ADA RISET TERBARU NIH DARI PROFESOR WEIWU ZHANG DARI BALL STATE UNIVERSITY AMERIKA//

“EMOTIONAL INTELLIGENCE AND PUBLIC RELATIONS: AN EMPIRICAL REVIEW”

KECERDASAN EMOSIONAL DAN HUBUNGAN MASYARAKAT: TINJAUAN EMPIRIS ,

BELIAU MELAKUKAN TINJAUAN EMPIRIS KOMPREHENSIF TENTANG PERAN EMOTIONAL INTELLIGENCE DALAM BERBAGAI BIDANG PRAKTIK HUBUNGAN MASYARAKAT//

RISET INI UDAH DIPUBLIKASI DI JURNAL SCOPUS YANG NAMANYA PUBLIC RELATIONS REVIEW DI TAHUN 2022//

MENURUT RISET BELIAU/ EMOTIONAL INTELLIGENCE ATAU KECERDASAN EMOSIONAL TUH TERNYATA JADI KOMPETENSI VITAL BANGET BUAT KEPEMIMPINAN YANG EFEKTIF DAN KOMUNIKASI KARYAWAN DALAM ORGANISASI//

- TINJAUAN 104 STUDI EMPIRIS - 36.5% FOKUS PADA MANAJEMEN KRISIS, 28.9% PADA KOMUNIKASI KEPEMIMPINAN-KARYAWAN

- EI SEBAGAI KOMPETENSI VITAL - UNTUK KEPEMIMPINAN EFEKTIF DAN KOMUNIKASI ORGANISASI

- MANAJEMEN KRISIS - EI ADALAH KEBUTUHAN UNTUK KOMUNIKASI KRISIS YANG EFEKTIF

- GAP PENELITIAN - KURANG PENELITIAN TENTANG EI DALAM HUBUNGAN MEDIA & COMMUNITY RELATIONS
RISET PENDUKUNG - LEE ET AL. (2023) LEADERS DENGAN EQ TINGGI MEMILIKI KORELASI POSITIF DENGAN KEPUASAN

	KERJA DAN KOMITMEN KARYAWAN PUBMED CENTRALPUBMED CENTRAL • MENURUT IBU, KENAPA EMOTIONAL INTELLIGENCE PENTING DALAM KEHUMASAN PEMERINTAH? • HUMAS SERING HADAPI TEKANAN, KRITIK, ISU SENSITIF → EI BERPERAN DI MANA? JADI EMANG HARUS BISA BACA SITUASI DAN PERASAAN ORANG LAIN. MAS RICO, KALAU PENGALAMAN DI LUAR NEGERI GIMANA? PASTINYA LEBIH CHALLENGING LAGI DONG KARENA BEDA BUDAYA? LENGKAP BANGET PENJELASANNYA NIH - HOW TO REACH PEOPLE OR BUILD RELATION DENGAN EXTERNAL. KARENA SEBAGUS APAPUN PROGRAM ATAU KEBIJAKAN KITA, KALAU NGGAK BISA SAMPAIKAN DENGAN BAIK DAN NGGAK PUNYA NETWORKING YANG KUAT, YA PERCUMA JUGA KAN? MAS RICO, BASED ON PENGALAMAN LO DI HUBUNGAN LUAR NEGERI, GIMANA SIH CARANYA REACH PEOPLE DAN BANGUN RELASI DENGAN EXTERNAL PARTNER YANG BENERAN MEANINGFUL?
GAMES	
CLOSING	WAH/ GAK KERASA YA 20 MENIT KITA NGOBROL RASANYA CEPET BANGET YA// DARI EPISODE HARI INI/ KITA BELAJAR BAHWA PERDIN ALA HUMAS PUSPEN TUH BUKAN SEKADAR PERJALANAN/ TAPI MISI

	MULIA UNTUK MENYEBARKAN INFORMASI DAN MEMBANGUN KONEKSI DENGAN SELURUH INDONESIA!// BUAT PENDENGAR PODAGRI/ KALAU KALIAN MAU TAU LEBIH BANYAK TENTANG KEGIATAN PUSPEN KEMENDAGRI ATAU PUNYA PERTANYAAN/ LANGSUNG AJA FOLLOW MEDIA SOSIAL KITA YA! INSTAGRAM/ TWITTER/ DAN YOUTUBE PUSPEN KEMENDAGRI! THANK YOU SO MUCH UNTUK NARASUMBER YANG TELAH SHARING PENGALAMAN SERUNYA HARI INI! FUN// DAN UNTUK PUSPENERS / TERIMA KASIH SUDAH MENDENGARKAN EPISODE " AGENDA PADAT, CERITA BERLIPAT/"! JANGAN LUPA SUBSCRIBE/ SHARE KE TEMAN-TEMAN/ DAN KASIH RATING TERBAIK BUAT KITA YA! SAYA NAZWA/ SAMPAI JUMPA DI EPISODE BERIKUTNYA! STAY INFORMED/ STAY INSPIRED!
BUMPER OUT	-
JINGLE PODCAST	

Artikel Utama

Zhang, W. (Scopus)

“Emotional Intelligence and Public Relations: An Empirical Review”

KECERDASAN EMOSIONAL DAN HUBUNGAN MASYARAKAT: TINJAUAN EMPIRIS ,

(Weiwu Zhang, Professor – Ball State University, Indiana, AS)

1. **EI adalah kompetensi inti humas**, bukan soft skill tambahan
2. Mayoritas penelitian menempatkan EI sebagai:
 - o Fondasi **kepemimpinan PR yang efektif**
 - o Kunci **komunikasi internal organisasi**
3. EI sangat krusial dalam:
 - o **Manajemen krisis**
 - o **Komunikasi strategis**
 - o **Hubungan dengan publik & media**
4. Pemimpin dengan EI tinggi:
 - o Lebih efektif mengelola konflik

- Lebih dipercaya oleh tim dan publik

Rekomendasi Studi

Zhang menyerukan:

- Pelatihan **EI berbasis praktik** untuk pemimpin humas
- Penguatan **EI dalam pendidikan kehumasan**
- Pengembangan **model profesionalisme PR berbasis EI**
- Perluasan riset EI pada:
 - Media relations
 - Government PR
 - Crisis communication
- Masih dari riset yang sama Bu, Zhang juga menemukan bahwa penelitian-penelitian PR banyak menyoroti EI sebagai kunci **kepemimpinan yang efektif**.
- Bahkan riset Zhang & Adegbola tahun 2022 bilang, pemimpin dengan EI tinggi itu punya hubungan interpersonal yang lebih baik dan tim yang lebih solid.
- Kalau dikaitkan dengan humas pemerintah, menurut Ibu,

STUDI INI MEMBERIKAN TINJAUAN KRITIS DAN KOMPREHENSIF TERHADAP STUDI EMPIRIS TENTANG PERAN KECERDASAN EMOSIONAL DALAM BERBAGAI BIDANG PRAKTIK HUBUNGAN MASYARAKAT. TEMUAN MENUNJUKKAN BAHWA PENELITIAN YANG ADA SEBAGIAN BESAR BERFOKUS PADA KECERDASAN EMOSIONAL SEBAGAI KOMPETENSI YANG VITAL UNTUK KEPEMIMPINAN YANG EFEKTIF DAN KOMUNIKASI KARYAWAN DALAM ORGANISASI. PENELITIAN YANG CUKUP BANYAK JUGA TELAH MENGAJAI KECERDASAN EMOSIONAL SEBAGAI KEBUTUHAN UNTUK MANAJEMEN KRISIS DAN KOMUNIKASI YANG EFEKTIF.

STUDI INI MENYERUKAN UNTUK MENYELIDIKI PERAN KECERDASAN EMOSIONAL DI BERBAGAI BIDANG HUBUNGAN MASYARAKAT SEPERTI HUBUNGAN MEDIA DAN HUBUNGAN MASYARAKAT, UNTUK PENINGKATAN PENGUKURAN DAN PLURALISME METODOLOGIS DALAM PENELITIAN MASA DEPAN, UNTUK PELATIHAN BERBASIS EI BAGI PARA PEMIMPIN HUBUNGAN MASYARAKAT DI MASA DEPAN, DAN UNTUK MODEL PROFESIONALISME EI DALAM PENDIDIKAN HUBUNGAN MASYARAKAT.

Studi empiris terbaru menyoroti bahwa para pemimpin dengan kecerdasan emosional yang tinggi cenderung memiliki hubungan interpersonal yang lebih baik, tim yang lebih efektif, dan peningkatan kinerja organisasi. (Zhang & Adegbola, 2022) Sebagai contoh, penelitian oleh Lee dkk. (2023) menemukan korelasi positif antara tingkat kecerdasan emosional (EI) pemimpin dengan kepuasan kerja dan komitmen karyawan. ..

Lebih jauh lagi, kecerdasan emosional (EI) memfasilitasi mendengarkan secara aktif, di mana para pemimpin sepenuhnya memperhatikan kekhawatiran dan perasaan para pengikutnya. Mendengarkan secara aktif mendorong dialog dua arah yang memberdayakan karyawan dan menciptakan rasa inklusi. (Zhang & Adegbola, 2022) Gaya komunikasi inklusif ini meningkatkan kekompakan tim dan menyelaraskan upaya menuju tujuan bersama

Lebih jauh lagi, kecerdasan emosional (EI) memfasilitasi mendengarkan secara aktif, di mana para pemimpin sepenuhnya memperhatikan kekhawatiran dan perasaan para pengikutnya. Mendengarkan secara aktif mendorong dialog dua arah yang memberdayakan karyawan dan menciptakan rasa inklusi. (Zhang & Adegbola, 2022) Gaya komunikasi inklusif ini meningkatkan kekompakan tim dan menyelaraskan upaya menuju tujuan bersama

... Inisiatif pelatihan dan peningkatan kesadaran karyawan membentuk sikap dan mendorong tempat kerja yang inklusif. Pendekatan-pendekatan di atas bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan inklusivitas karyawan. (Zhang & Adegbola, 2022) Desain program dan lingkungan organisasi memengaruhi efisiensi program tersebut.

Kecerdasan Emosional (EI) dan hubungan masyarakat internal (kepemimpinan, hubungan karyawan)

Kecerdasan emosional sangat penting bagi kepemimpinan dan bagaimana para pemimpin organisasi berkomunikasi dengan karyawan di berbagai tingkatan. Bahkan, Newman, Guy, dan Mastracci (2009) berpendapat bahwa “kepemimpinan lebih bersifat emosional daripada kognitif” (hlm. 14) dan membantu menumbuhkan budaya organisasi yang mampu mengeluarkan potensi terbaik dari karyawan. Penelitian yang diulas dalam studi ini menyoroti dua pendekatan utama untuk mempelajari kecerdasan emosional dalam hubungan pemimpin/manajer-karyawan. Pendekatan pertama berfokus pada

Kecerdasan emosional (EI) dalam hubungan masyarakat politik/pemerintahan.

Meskipun banyak penelitian telah mengkaji pembinaan hubungan antara organisasi politik dan publiknya, penelitian yang mengkaji kecerdasan emosional dalam konteks spesifik upaya hubungan masyarakat politik tampaknya masih terbatas. Penelitian yang ditinjau dalam studi ini menyoroti pentingnya kecerdasan emosional dan afek, bukan hanya sebagai strategi untuk memperkuat hubungan antara politisi dan konstituen, tetapi juga sebagai pendahulu dari upaya-upaya yang kontroversial maupun yang lebih efektif.

Pendekatan dan pengukuran kecerdasan emosional dalam kajian hubungan masyarakat

Penelitian empiris yang mengkaji hasil yang terkait dengan kecerdasan emosional dalam organisasi telah menggunakan berbagai pendekatan dan ukuran metodologis. Sebagian besar penelitian tentang kecerdasan emosional/afek dalam organisasi mengandalkan survei dan eksperimen, meskipun sebagian besar karya yang ditinjau juga terdiri dari studi kasus yang menggunakan berbagai metode. Mayoritas studi berbasis survei mengambil sampel opini karyawan mengenai ekspresi emosional para pemimpin,